

GAMBARAN PENGALAMAN IBU DALAM MENDAMPINGI KEHAMILAN REMAJA DI KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

Nita Aslikhatul Fajri¹, Wenny Artanty Nisman², Widyawati²

INTISARI

Latar Belakang: Remaja adalah masa peralihan yang ditandai dengan berbagai perubahan. Permasalahan yang sering dihadapi adalah masalah kesehatan reproduksi, seperti kehamilan tidak dikehendaki. Angka kehamilan tidak diinginkan remaja di Yogyakarta cukup tinggi. Kehamilan tidak dikehendaki membutuhkan penanganan contohnya pendampingan ibu. Dengan kurangnya penelitian tentang hal itu, maka dilakukan penelitian mengenai gambaran pengalaman ibu dalam mendampingi kehamilan remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengalaman ibu dalam mendampingi kehamilan remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi. Partisipan yaitu ibu dari anak remaja berusia 15-19 tahun dan mengalami kehamilan tidak diinginkan. Proses pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam.

Hasil: Kehamilan remaja merupakan hal yang menyedihkan, mengagetkan, dan memalukan bagi ibu, menerima dengan ikhlas adalah cara ibu mengontrol perasaannya saat mengetahui kehamilan, penyebab kehamilan remaja adalah kehancuran rumah tangga inti dan pergaulan bebas, ibu sudah berupaya melakukan pencegahan primer dan pencegahan sekunder terhadap kehamilan remaja, dan perasaan sedih, kaget, dan malu ibu tidak mengurangi dukungan terhadap kehamilan remaja.

Kesimpulan: perasaan sedih, malu, dan kaget ibu tidak mengurangi dukungan terhadap kehamilan remaja.

Kata Kunci: kehamilan remaja, pengalaman ibu, mendampingi.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

²Staff Pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

THE OVERVIEW OF MOTHER'S EXPERIENCE IN ASSISTING TEENAGE PREGNANCY IN SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

Nita Aslikhatul Fajri¹, Wenny Artanty Nisman², Widyawati²

ABSTRACT

Background: Adolescence is a transition period marked by many changes. There are many health problems in this period, such as unwanted pregnancies. Unwanted pregnancy rates in Yogyakarta is quite high. In fact, unwanted pregnancies require good treatment, such as parental guidance. By lack of research about it, it is necessary to do research about the overview of mother's experience in assisting teenage pregnancy in Sleman, Yogyakarta.

Objective: To overview the experience of mothers in assisting teenage pregnancy in Sleman, Yogyakarta.

Methods: The research's design was qualitative phenomenology. The data collection was done since September 5th, 2015 until October 29th, 2015. The participants of this study are mothers who have adolescents aged 15-19 years experiencing unwanted pregnancy. The data collection was done by in-depth interviews.

Result: Teenage pregnancy was pathetic, surprising, and embarrassing for mothers, accepting the pregnant is mother's way to control their feelings, unwanted pregnancy was caused by broken home, parents have tried to do primary prevention and secondary prevention to teenage pregnancy, and mother's sadness, shock and shame do not reduce their support in teenage pregnancy.

Conclusion:

Keywords: teen pregnancy, mother's experience, overview.

¹ School of Nursing student, Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada

² School of Nursing lecturer, Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada